

IHSG: 3,937.63 (-1.30%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 6,561

Prev: 3,989.52

Value (Rp Miliar): 7,767

Low - High: 3,912 - 4,124 **Frequency: 620,530**

SUMMARY

IHSG ditutup melemah. IHSG ditutup melemah di level **3,937.63 (-1.30%)**, pelemahan didorong oleh Misc-IND (-4.57%) dan Infrastructure (-2.10%). IHSG ditutup melemah didorong setelah sempat menguat pada pembukaan didorong optimisme dari stimulus yang diberikan The Fed namun tekanan jual masih sangat tinggi diakibatkan masih tingginya kekhawatiran terkait penyebaran corona.

Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat. Dow Jones ditutup **21,200.55 (+2.39%)**, NASDAQ ditutup **7,384.30 (-0.45%)**, S&P 500 ditutup **2,475.56 (+1.15%)**. US ditutup menguat terbatas meskipun bantuan sebesar US\$2 tn sebagai bantuan pada orang US untuk tinggal dirumah dan apabila kehilangan pekerjaan, masih memiliki pendapatan untuk bertahan hidup. Pada perdagangan sebelumnya Dow Jones mekuat +11%, penguatan kemungkinan masih akan berlanjut namun cukup terbatas. Sedangkan bursa Asia dibuka bercampur. Index Nikkei mengalami penurunan menanti data penangguran dari Jepang yang akan rilis pada hari ini. Fokus investor masih terus pada headline coronavirus dan penanganannya.

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 4,203











Resistance 1 : 4,071

Support 1 : 3,859

Support 2 : 3,779

IHSG diprediksi menguat. Investor diperkirakan masih optimis akan stimulus yang diberikan The Fed sehingga pergerakan diprediksi akan cenderung menguat dalam jangka pendek. Penyebaran corona terutama dari dalam negeri yang semakin mengkhawatirkan juga akan membayangi pergerakan. Volatilitas diperkirakan masih akan tinggi.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,611.0	-11.030	-0.68%
Silver	14.645	0.416	2.92%
Copper	2.204	0.007	0.32%
Nickel	11,320	37.500	0.33%
Oil (WTI)	24.26	0.250	1.04%
Brent Oil	27.510	0.360	1.33%
Nat Gas	1.723	0.070	4.23%
Coal (ICE)	66.4	-0.150	-0.23%
CPO (Myr)	2,353	-36.000	-1.51%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	3,937.63	-52	-1.30%
NIKKEI 	19,547.50	1,455	8.04%
HSI 	23,527.19	864	3.81%
DJIA 	21,200.55	496	2.39%
NASDAQ 	7,384.30	-34	-0.45%
S&P 500 	2,475.56	28	1.15%
EIDO 	13.22	0.53	4.18%
FTSE 	5,688.20	242	4.45%
CAC 40 	4,432.30	190	4.47%
DAX 	9,874.26	174	1.79%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	16,500.00	575.000	3.61%
SGD/IDR	11,384.42	-23.610	-0.21%
USD/JPY	110.85	-0.370	-0.33%
EUR/USD	1.0889	0.010	0.93%
USD/HKD	7.7531	0.000	0.00%
USD/CNY	7.1148	0.052	0.73%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
MEDC	364	52	16.67%
AKRA	1,725	230	15.38%
INCO	1,605	155	10.69%
INDY	530	50	10.42%
ADRO	850	75	9.68%

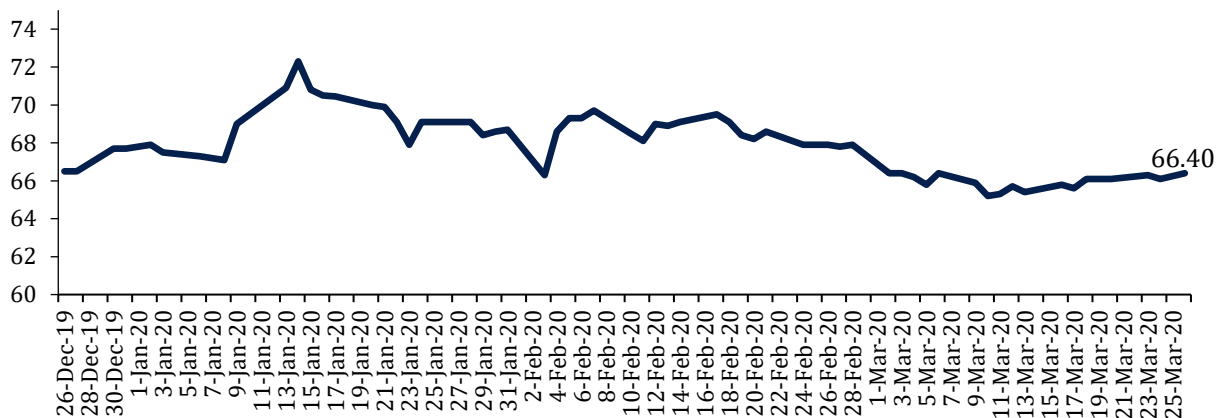
Top Losers	Last	Change	Change (%)
ERAA	865	-65	-6.99%
BMRI	3,860	-290	-6.99%
TKIM	3,750	-280	-6.95%
BRPT	456	-34	-6.94%
CTRA	484	-36	-6.92%

Top Value	Last	Change	Change %
BBRI	2,440	-180	-6.87%
BBCA	22,500	350	1.58%
TLKM	2,620	-60	-2.24%
BMRI	3,860	-290	-6.99%
BBNI	3,160	-230	-6.78%

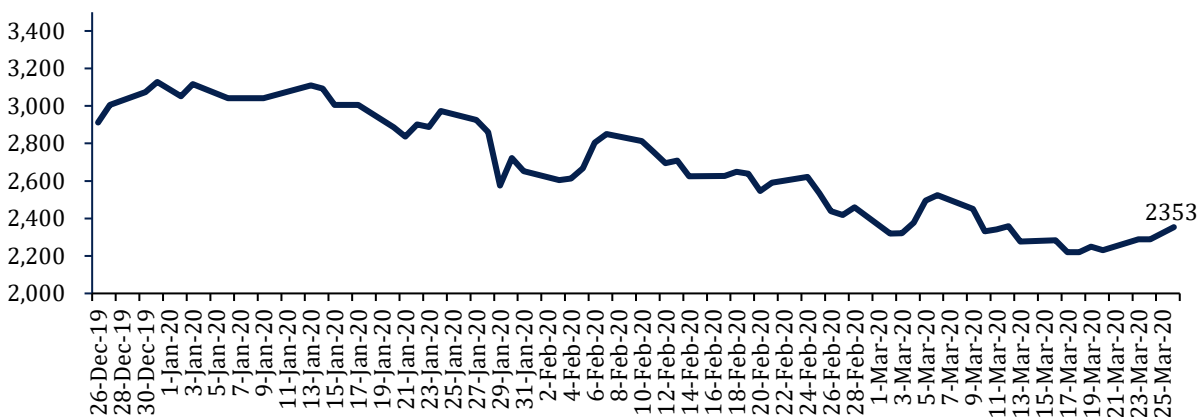
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
25 Mar 2020	IDN	Holiday - Hindu Saka New Year			
	USA	Crude Oil Inventories	1.623M		1.954M
26 Mar 2020	USA	GDP (QoQ) (Q4)		2.1%	2.1%

HRUM 1,215 (+5.19%) AKAN MENGAJI KEMBALI TARGET TAHUN 2020

PT Harum Energy Tbk (HRUM) berencana untuk mengkaji kembali target tahun 2020 yang telah ditetapkan sebelumnya seiring dengan kondisi pasar yang melemah atas dampak dari penyebaran COVID-19. Alokasi belanja modal dan target produksi batubara akan dikaji selambat-lambatnya pada akhir semester I/2020. Sebagai informasi, pada tahun ini HRUM mengalokasikan belanja modal sebesar US\$ 8 juta yang berasal dari kas internal, sedangkan untuk produksi batubara HRUM menargetkan kenaikan sebesar 5% hingga 10% YoY atau berada pada kisaran 4 juta ton.

Sumber: *Bisnis*

ZINC 183 (-6.63%) MENDAPATKAN KONTRAK PENJUALAN 35 RIBU TON

PT Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC) telah mengantongi kontrak penjualan hingga Juni 2020 dengan nominal sebesar US\$27 juta. Nilai tersebut setara dengan penjualan 35 ribu ton logam dengan rincian 24 ribu ton zinc konsentrat dan 10.5 ribu ton timbal dan perak. Mayoritas penjualan masih didominasi oleh pembeli dari China. Untuk diketahui, ZINC menargetkan produksi ore pada tahun ini sebesar 600 ribu ton, naik 33% YoY, dimana pendapatan ditargetkan mencapai US\$85 juta pada tahun ini.

Sumber: *Bisnis*

LTLS 428 (-2.72%) GABUNGAN DUA ANAK USAHA UNTUK EFISIENSI BISNIS

PT Lautan Luas Tbk (LTLS) akan kembali menggabungkan dua anak usahanya. Kali ini PT Liku Telaga dan PT Dunia Kimia Utama yang akan dimerger, sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi perusahaan. Liku Telaga akan menjadi perusahaan penerima penggabungan usaha sementara Dunia Kimia Utama akan digabungkan ke dalam Liku Telaga. Seluruh aset dan kewajiban Dunia Kimia Utama juga akan beralih hukum ke Liku Telaga. Tanggal efektif penggabungan ini adalah pada tanggal 1 Juli 2020. Sebelumnya LTLS menargetkan pertumbuhan pendapatan sekitar 8% - 10% di tahun 2020, namun melihat kondisi yang terdampak corona kini LTLS menargetkan pertumbuhan stagnan.

Sumber: *Kontan*

BBCA 22,500 (+1.58%) FITCH PANGKAS PERINGKAT JADI BBB- DARI BBB

Fitch Ratings menurunkan rating atau potensi default PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) menjadi BBB- dari sebelumnya BBB. Sementara peringkat nasional jangka panjang BCA dan anak usaha emiten ini yakni PT BCA Finance diturunkan menjadi AA+ (idn), dari AAA (idn). Kondisi lingkungan bisnis membatasi Viabilitas Rating (VR) BBCA karena pelemahan rupiah. Fitch masih memandang prospek BBCA masih stabil. Ini menandakan Fitch yakin buffer-absorpsi BCA dalam hal pendapatan, cadangan, dan modal memadai untuk menyerap potensi kerugian yang timbul dari pandemi corona dalam waktu dekat.

Sumber: *Kontan*

WINS 75 (+5.63%) CATATKAN RUGI BERSIH FY19 US\$13.3 juta (+47.6% YoY)

PT Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS) mencatatkan rugi bersih sebesar US\$13.3 juta (+47.6% YoY), membaik daripada rugi bersih 2018 sebesar US\$25.4 juta. Meskipun pendapatan mengalami penurunan ke level US\$58.1 juta (-10.6% YoY) namun penekanan biaya dapat menurunkan rugi usaha menjadi US\$12.9 juta (-52.6% YoY) terutama pos beban lain-lain yang menurun ke level US\$5.7 juta dari US\$21.4 juta.

Sumber: *Investor Daily*

BBCA Bank Central Asia Tbk (Target Price: 24,500 – 25,000)



Entry Level: 22,000 – 22,500
Stop Loss: 21,500

Masih dalam trend bearish. Secara fundamental kondisi perusahaan masih cukup kuat.

TLKM Telekomunikasi Indonesia Tbk (Target Price: 2,950 – 3,050)



Entry Level: 2,650 – 2,750
Stop Loss: 2,550

M Masih dalam trend bearish. Secara fundamental kondisi perusahaan masih cukup kuat.

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: -)



Entry Level: -
Stop Loss: -

Masih dalam trend bearish. Secara fundamental kondisi perusahaan masih cukup kuat.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
BBCA	SELL	24 Mar 2020	22,000 - 22,500	22,150	22,500	+1.58%	24,500 - 25,000	21,500
TLKM	SELL	24 Mar 2020	2,650 - 2,750	2,680	2,620	-2.24%	2,950 - 3,050	2,550

Note: saat ini kami tidak memberikan rekomendasi beli dikarenakan kondisi market yang masih sangat volatil dan masih ada potensi melanjutkan pelemahan.

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com